

## KARYA TULIS ILMIAH

# GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFektif DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG TAHUN 2020



Oleh:

NI SAYU MADE DEWIK SURYA NINGSIH

NIM. P07120017089

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2020

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF DIRUANG OLEG  
RSD MANGUSADA BADUNG  
TAHUN 2020**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar  
Program Studi DIII Keperawatan Reguler**

**Oleh:**

**NI SAYU MADE DEWIK SURYA NINGSIH**

**NIM. P07120017089**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

**JURUSAN KEPERAWATAN**

**DENPASAR**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH  
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS  
TIDAK EFEKTIF DI RUANG OLEG  
RSD MANGUSADA BADUNG  
TAHUN 2020**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep.  
NIP. 196910151993031015

Pembimbing Pendamping :

V.M. Endang S.P.Rahayu, S.Kp.,M.Pd.  
NIP. 195812191985032005

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB.  
NIP. 197108141994021001

## KARYA TULIS ILMIAH

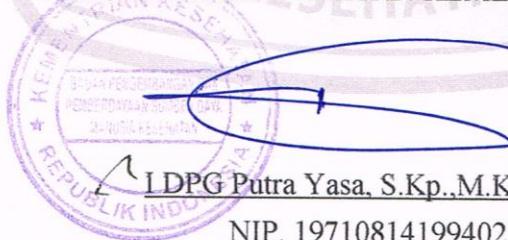
### GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : KAMIS  
TANGGAL : 30 APRIL 2020

#### TIM PENGUJI :

1. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.  
NIP. 196812311992031020 (Ketua)
2. Ns.I.G.A.Ari Rasdini., S.Pd.,S.Kep.,M.Pd.  
NIP. 195910151986032001 (Anggota I)
3. I Made Mertha, S.Kp.,M.Kep  
NIP. 196910151993031015 (Anggota II)

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Sayu Made Dewik Surya Ningsih

NIM : P0712001617089

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jl. Ks Tubun Gang XII. No. 10, Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 April 2020

nbuat pernyataan



Ni Sayu Made Dewik Surya Ningsih  
NIM. P07120017089

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK  
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF  
DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG  
TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

PPOK merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara pada saluran napas dan paru yang bersifat progresif dan persisten sebagai respon inflamasi kronik terhadap paparan partikel atau gas berbahaya. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien PPOK ini adalah bersihkan jalan napas tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihkan jalan napas tidak efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus terhadap 2 dokumen pasien PPOK dengan mengobservasi dan membandingkan kedua dokumen. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada pengkajian ditemukan persamaan DS dan DO yaitu batuk tidak efektif, sputum berlebih, wheezing, gelisah frekuensi napas berubah dan pola napas berubah sedangkan data yang tidak ditemukan yaitu tidak mampu batuk, sulit bicara, ortopnea, sianosis, bunyi napas menurun. Pada diagnosa terdapat kesamaan pada komponen PES, tetapi berbeda dalam pemilihan etiologi. Pada perencanaan tidak terdapat persamaan pada tujuan dan kriteria hasil serta intervensi. Pada implementasi tidak terdapat persamaan dengan acuan teori. Pada evaluasi terdapat persamaaan pada metode SOAP tetapi, terdapat perbedaan pada data Obyetif dan Assesment yang belum sesuai dengan acuan teori.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, PPOK, Bersihkan jalan napas tidak efektif

***OVERVIEW OF NURSING FOR COPD PATIENTS WITH  
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN OLEG ROOM  
RSD MANGUSADA BADUNG  
IN 2020***

***ABSTRACT***

*COPD is a chronic disease that is characterized by the presence of obstructive air flow in the airways and lungs that are progressive and persistent as a chronic inflammatory response to exposure to harmful particles or gases. Nursing problems that arise in COPD patients are ineffective airway clearance. This study aims to determine the description of nursing care in COPD patients with ineffective airway clearance in the Oleg Room at Mangusada Badung Hospital in 2020. This study uses a descriptive study with a case study design of 2 documents of COPD patients by observing and comparing the two documents. Data collection tools used in the form of documentation study sheets. The results of this study indicate that, in the study found the DS and DO equations namely ineffective cough, excessive sputum, wheezing, restless breathing frequency changes and breathing patterns change while the data found is not able to cough, difficulty speaking, orthopnea, cyanosis, breath sounds decreased. In diagnosis there are similarities in the components of PES, but they differ in the etiological. In planning there are no similarities in objectives and criteria for outcomes and interventions. In implementation there is no equation with theoretical references. In the evaluation there is an equation in the SOAP method but, there are differences in the objective data and assessment that are not in accordance with the theoretical references.*

*Keywords:* *Nursing care, COPD, Airway clearance is not effective*

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020**

Oleh: Ni Sayu Made Dewik Surya Ningsih (P07120017089)

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan adanya hambatan aliran udara pada saluran napas dan paru yang bersifat progresif dan persisten sebagai respon inflamasi kronik terhadap paparan partikel atau gas berbahaya (Hartoyo & Purwanti, 2016). Pada bronkitis kronis merupakan kondisi dimana terjadi sekresi berlebihan ke dalam cabang bronkus yang bersifat kronis, disertai batuk berdahak minimal 3 bulan dalam setahun, sekurang-kurangnya dua tahun berturut-turut. Sedangkan emfisema paru merupakan kerusakan yang terjadi pada dinding alveolar sehingga paru-paru mengalami kelainan yang dikarakteristik oleh pembesaran rongga udara bagian distal sampai keujung bronkiolus yang abnormal dan permanen (Ikawati, 2016).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus terhadap 2 dokumen pasien PPOK dengan mengobservasi dan membandingkan kedua dokumen. Penelitian dilaksanakan di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung pada tanggal 28 – 31 Maret 2020. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar studi dokumentasi (*check list*) yang dibuat dari pengkajian sampai evaluasi pada dua dokumen pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada kedua dokumen yang mengalami PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pengkajian ditemukan persamaan DS dan DO yaitu batuk tidak efektif, sputum berlebih, wheezing, gelisah frekuensi napas berubah dan pola napas berubah sedangkan data yang tidak ditemukan yaitu tidak mampu batuk, sulit bicara, ortopnea, sianois, bunyi napas menurun. Penulisan diagnosa pada dokumen subyek pertama dan kedua yaitu sama,

tetapi ditemukan perbedaan pada etiologi yang tidak sesuai dengan SDKI. Pada etiologi di tuliskan banyaknya eksudat dijalan napas sedangkan pada SDKI dituliskan hipersekresi jalan napas. Sedangkan pada symptom memiliki kesamaan, hanya ada beberapa komponen yang tidak ditemukan yaitu 1 data mayor dan 4 data minor yaitu tidak mampu batuk, sulit bicara, ortopnea, sianosis, dan bunyi napas menurun.

Perencanaa yang ditemukan pada dokumen subjek pertama dan kedua ditemukan perbedaan pada tujuan dan kriteria hasil, serta beberapa intervensi yang tidak sesuai dengan lembar pengumpulan data yang peneliti gunakan yang sudah mengacu pada teori SIKI. Ditemukan lima komponen intervensi keperawatan di ruangan yang sama dengan teori SIKI pada label intervensi manajemen jalan nafas dan satu komponen pada label pemantauan respirasi. Namun, ditemukan tiga komponen yang tidak sesuai dengan teori SIKI pada label manajemen jalan napas dan empat komponen pada label pemantauan respirasi. Implementasi yang ditemukan pada dokumen subjek pertama dan kedua terdapat perbedaan dengan acuan teori yang peneliti gunakan yang sudah mengacu pada teori SIKI. Terdapat data yang tidak ditemukan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua yaitu tiga data pada label manajemen jalan napas dan empat data yang tidak ditemukan pada label pemantauan respirasi, namun pada lembar pengumpulan data hanya ada enam data yang sama dan terdokumentasi pada kedua dokumen subjek.

Pada evaluasi terdapat persamaaan pada penggunaan metode SOAP, tetapi pada kriteria hasil dokumen subyek pertama dan kedua ditemukan perbedaan dengan acuan teori yang digunakan peneliti pada data *obyetif* dan *assessment* yang belum sesuai dengan acuan teori yaitu SLKI. Berdasarkan dari hasil penelitian ini,

ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Keterbatasan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu tidak melihat kondisi nyata subyek pertama dan subyek kedua hal ini dikarenakan peneliti hanya melihat dokumen pasien saja dan tidak melihat atau merawat pasien secara langsung sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang didapatkan kurang akurat. Proses penelitian juga tidak mendapatkan waktu khusus, dimana waktu penelitian bersamaan dengan status darurat nasional terkait dengan pandemi COVID 19, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data melalui repository Poltekkes Denpasar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widi Wasa karena atas rahmat beliau, penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ **Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung**”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis selama ini. Penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,SP.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bapak I Made Mertha, S.Kp., M.Kep., selaku pembimbing utama yang selalu

menyempatkan waktu serta memberikan saran serta pengetahuan selama proses bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu V.M. Endang S.P. Rahayu,S.Kp.M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan selama proses bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman-teman kelas 3.3 dan angkatan XXXII Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis.
7. Keluarga khususnya I Gusti Putu Suatra dan Ni Made Suryati selaku orang tua dan Sayu Putu Eka Yuliana sebagai kakak perempuan saya yang selalu memberi saya semangat serta dukungan penulis baik secara moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.  
Penulis berharap kritik serta saran yang bersifat objektif dan membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.

Denpasar, 10 April 2020

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan umum.....	6
2. Tujuan khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat teoritis .....	7
2. Manfaat praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
<u>A. Konsep</u> Penyakit      Paru      Obstruktif      Kronis      (PPOK)	
.....	9

1. Pengertian Penyakit Paru Obstruktif Kronis.....	9
2. Faktor Risiko Penyakit Paru Obstruktif Kronis.....	9
3. Tanda dan Gejala Penyakit Paru Obstruktif Kronis .....	12
4. Pemeriksaan Diagnostik Penyakit Paru Obstruktif Kronis.....	13
5. Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronis .....	14
<b>B. Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK.....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian .....	16
2. Etiologi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK .....	16
3. Patofisiologi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK.....	17
4. Tanda dan Gejala dari Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK .....	18
5. Penatalaksanaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK..	19
6. Dampak dari Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK .....	20
<b>C. Konsep Asuhan Keperawatan Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....</b>	<b>21</b>
1. Pengkajian.....	21
2. Diagnosa keperawatan .....	22
3. Perencanaan Keperawatan .....	24
4. Implementasi Keperawatan .....	25
5. Evaluasi Keperawatan .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>28</b>
<b>A. Kerangka Konsep .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....</b>	<b>29</b>
1. Variabel penelitian.....	29
2. Definisi Operasional .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subyek Studi Kasus.....	31
D. Fokus Studi.....	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Metode Analisis Data .....	35
G. Etika Studi Kasus .....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. HASIL STUDI KASUS.....	37
B. PEMBAHASAN.....	46
C. KETERBATASAN.....	60
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. SIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung .....	30
Tabel 2	Pengkajian Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif .....	38
Tabel 3	Diagnosa Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif .....	39
Tabel 4	Perencanaan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif .....	41
Tabel 5	Implementasi Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif .....	44
Tabel 6	Evaluasi Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif .....	45
Tabel 7	Perencanaan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1    Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK  
Dengan      Bersihan      Jalan      Napas      Tidak      Efektif    28

---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Perencanaan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif	68
.....		
Lampiran 2	Jadwal Kegiatan Penelitian	70
.....		
Lampiran 3	Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	71
Lampiran 4	Hasil Pengumpulan Data	73
.....		
Lampiran 5	Format asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Oleh RSD Mangusada Badung Tahun 2019.....	80
Lampiran 6	Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	112